

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Pendahuluan

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik. Penggunaan SI dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI (Westland dan Clark, 2000) dalam Venkatesh et al., (2003). Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. Statement of Financial Accounting Concept No. 2 Financial Accounting Standards Board

mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP). (Venkatesh dan Davis, 2000). CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi. (Venkatesh dan Davis, 2000).

Pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000). Banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu.

Afrizon (2002) melakukan penelitian terhadap 84 manajer pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan

yang signifikan antara *perceived usefulness* (penggunaan sistem secara menyeluruh) dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SI. Thompson (1991) menyatakan terdapat hubungan yang positif antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, serta hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan SI. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI. Venkatesh dan Moris (2000 dalam Rini Handayani, 2007) melakukan penelitian untuk melihat perbedaan gender terhadap faktor sosial dan peran mereka dalam penerimaan teknologi dan perilaku pemakai, dengan menggunakan konsep model berketerimaan teknologi. Venkatesh et al. (2003 <http://BermanGunadarma>, 2009) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan SI secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI. Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al. (2003) akan diteliti kembali untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Penelitian ini sampel yang diambil adalah dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Alasan mengkhususkan pada industri manufaktur adalah industri yang paling kompleks aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu membutuhkan SI untuk manajemen.



Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2007) dengan judul penelitian Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Beda penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini mengambil obyek penelitian LQ 45 sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur. Variabel penelitian saat ini hanya mengambil ekspektasi kerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial sedangkan penelitian terdahulu menambahkan penggunaan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi hal ini dikarenakan peneliti tidak menggunakan primer tetapi data sekunder yang mana tidak tahu secara persis kondisi yang memfasilitas perusahaan dalam penggunaan sistem informasi.

Alasan menggunakan riset ini karena seorang auditor sangat memerlukan pemanfaatan sistem informasi sehingga dalam mengambil suatu keputusan tidak mengalami kesalahan.

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Variabel yang diteliti hanya Ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi usaha ( $X_2$ ), Faktor sosial ( $X_3$ ), Minat pemanfaatan sistem informasi ( $X_4$ )

### **C. Pokok Masalah Penelitian**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI?
2. Bagaimana pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SI?
3. Bagaimana pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SI.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk membandingkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya yang diharapkan diperusahaan

#### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat memberikan sistem informasi yang jelas, apakah dapat bermanfaat bagi karyawan perusahaan